

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kekerabatan anggota familia Solanaceae menggunakan sikuen DNA daerah ITS secara terpisah menunjukkan pola yang tidak tepat. Sebaliknya, kekerabatan yang sesuai ditunjukkan pada pohon filogeni yang menggunakan keseluruhan sikuen DNA daerah ITS. Terdapat tiga kelompok besar yang dihasilkan oleh pohon filogeni yang dibentuk oleh sikuen DNA daerah ITS. Kelompok I terdiri dari supergenus Nicotianoideae, Datureae, Cestreae, serta Petunieae; kelompok II terdiri dari supergenus Withaninae dan Physalinae yang merupakan anggota *tribe* Physaleae; dan kelompok III terdiri dari supergenus Solaneae. Posisi *Capsicum annuum* yang terletak satu node dengan *Solanum pseudocapsicum* menunjukkan pola kekerabatan yang berbeda dengan pengelompokan sebelumnya. Ditinjau dari segi morfologi, kedua spesies ini memiliki banyak persamaan, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat diusulkan adanya penggantian nama *Capsicum annuum*, misalnya menjadi *Solanum capsicum*. Namun secara keseluruhan, penggunaan daerah ITS untuk menentukan kekerabatan anggota familia Solanaceae mendukung pengelompokan sebelumnya.

#### 5.2 Saran

Diperlukan lebih banyak lagi sampel anggota Solanaceae, baik pada tingkat genus maupun spesies agar data yang didapatkan lebih valid. Karena jika hanya diwakili oleh beberapa sampel saja, dapat dihasilkan pengelompokan yang kurang tepat. Selain itu, penelitian mengenai *Capsicum annuum* dan *Solanum pseudocapsicum* perlu dilakukan untuk memastikan kekerabatan diantara kedua spesies tersebut. Selain data molekuler, data secara morfologi dan anatomi pun diperlukan untuk validitas data.